

Banner Installation In The New Batakan Beach Area, Batakan Village, Panyipatan District, Tanah Laut Regency

Muhammad Syauqie¹, Aziza Fitriah²

Program Studi S1 Farmasi, Fakultas Farmasi Universitas Muhammadiyah Banjarmasin¹

Program Studi Psikologi, Fakultas Psikologi, Universitas Muhammadiyah Banjarmasin²

Email: kodookk4@gmail.com¹

aziza.fitriah@gmail.com²

ABSTRACT

Introduction: Public awareness is the main key in efforts to break the chain of the spread of COVID-19. In order to have public awareness and understand the dangers of COVID-19, it is necessary to conduct continuous outreach in all regions. Then also public education in order to cultivate a clean lifestyle. This socialization can be done in various ways. Educational media through banners are effective in attracting targets to read the contents of the banner.

Methods: installation at 4 points of the Batakan Baru beach area, tools and materials for hammer, nails ½ kilogram, crowbars, 10 blocks of wood, banner Size 100cm x 70 cm 4 pieces.

Target Readers: Beach visitors, local people

Result: Positioning at a strategic point that is visible at human eye level. Installation of the banner in a position that is easily visible from a distance. Banner with a size of 1 x .7 meters is quite clear and can be seen from a distance of approximately 15 meters.

Conclusion: The installation of health protocol education banners and distribution of hand sanitizers is expected to reduce the level of spread of COVID-19 in the coastal area of Batakan, Batakan Village, Panyipatan District, Tanah Laut Regency.

Keywords : COVID-19, Banner, Hand sanitizer

PENDAHULUAN

Wabah Corona Virus Disease-19 (COVID-19) semakin mengkhawatirkan. Corona Virus merupakan keluarga besar dari virus yang dapat menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan sampai berat. Ada setidaknya dua jenis Corona Virus yang diketahui menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala berat, seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS). Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia (Zheng, Ma, Zhang, & Xie, 2020). COVID-19 disebabkan oleh virus Sars-CoV-2 yang merupakan zoonosis (ditularkan antara hewan dan manusia) penelitian menyebutkan bahwa SARS ditransmisikan dari kucing luwak (civet cats) ke manusia dan MERS dari unta ke manusia. Adapun hewan yang menjadi sumber penularan COVID-19 ini sampai laporan ini dibuat, masih belum diketahui apa hewannya. Tanda dan gejala umum infeksi COVID-19 beberapa di antaranya, gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk dan sesak napas. Masa inkubasi rata-rata 5-6 dan 14 hari adalah masa inkubasi terpanjang (Yuliana, 2020).

Kesadaran masyarakat, menjadi kunci utama dalam upaya memutus rantai penyebaran penyakit menular mematikan itu. Apapun konsep yang dilakukan, entah itu lockdown, social distancing atau apa pun lainnya, jika masyarakat tidak bisa disiplin dan punya kesadaran tinggi, itu tidak akan pernah berhasil. Pemerintah daerah harus memiliki strategi yang tegas agar imbauan-imbauan yang dikeluarkan dapat ditaati oleh masyarakat setempat. Agar ada kesadaran masyarakat dan mereka mengerti bahaya COVID-19, perlu dilakukan sosialisasi secara terus menerus di seluruh daerah (Syafriada, 2020). Kemudian juga edukasi publik

agar membudayakan pola hidup bersih. Sosialisasi ini bisa dilakukan dengan cara yang beragam. Media edukasi lewat banner efektif untuk menarik target untuk membaca isi banner tersebut.

Berdasarkan hal tersebut menjadi alasan saya untuk memilih tempat KKN didesa Batakan ini karena disini merupakan tempat pariwisata yang lumayan banyak dikunjungi oleh masyarakat lokal maupun luar daerah yaitu Pantai Batakan Baru yang bertempat di desa Batakan Kecamatan Panyipatan Kabupaten Tanah Laut. Dikarenakan sekarang lagi pandemi COVID-19 tentunya pengunjung diharapkan agar selalu mematuhi protocol Kesehatan yang berlaku. Nah dari sini saya ingin mengedukasi para pengunjung pentingnya untuk mematuhi protokol kesehatan agar pengunjung ataupun masyarakat lokal terhindar dari virus COVID-19. Sosialisasi yang tentunya tidak mengumpulkan orang banyak yaitu sosialisai melalui media banner/spanduk, melalui banner kita dapat mengedukasi siapa saja dan kapan saja bagi yang mau membaca banner tersebut.

METODE

Rancangan Kegiatan

Akan dilakukan pemasangan di 4 titik sentral Kawasan pantai Batakan baru, diarea bermain dan area tempat cuci tangan.

Alat dan Bahan

1. Palu
2. Paku ½ kilogram
3. Linggis
4. Kayu 10 balok
5. Banner/spanduk Ukuran 100cm x 70 cm 4 buah
6. Target Pembaca
7. Pengunjung pantai, masyarakat lokal

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah dilakukan pemasangan di 4 titik sentral Kawasan pantai Batakan baru mendapatkan tanggapan positif dari masyarakat maupun pengunjung yang sedang berlibur disana. Untuk Posisi pemasangan sudah berkoordinasi dengan kepala desa Batakan dan pengelola lingkungan setempat. Titik strategis yang dapat terlihat setinggi mata manusia. Pemasangan banner pada posisi yang mudah terlihat dari posisi jauh. Banner dengan ukuran 1 x 0,7 meter cukup jelas dapat terlihat dari jarak kurang lebih 15 meter. Pemasangan di depan tempat mencuci tangan tentunya sangat efektif terkait edukasi yang saya sampaikan yaitu 6 langkah mencuci tangan yang baik dan benar kemudian di sarana umum yang lebih luas area parkir dan tempat bermain. Banner berfungsi menarik perhatian dengan jarak pandang lebih jauh dan kemudian menjadi informasi ketika dibaca lebih detail. Tentunya dengan pemasangan banner ini dapat membantu kinerja pemerintah dalam mengedukasi msayarakat tentang protokol kesehatan untuk pencegahan penyebaran COVID-19

Lokasi pemasangan banner



Program Kerja Tambahan

Membagikan Hand sanitizer kepada masyarakat dikawasan pantai Batakan baru dan juga kepada pengunjung disana.



KESIMPULAN

Masyarakat melakukan gaya hidup sehat merupakan bagian dari upaya melindungi kita dari covid-19. Untuk hidup tetap sehat seperti dimasa pandemi seperti ini kita harus tetap menjaga kesehatan, agar bisa terhindar dari covid-19. Pemasangan banner dilakukan di 4 titik Kawasan pantai. Dengan dilakukannya pemasangan banner edukasi protokol kesehatan dan pembagian hand sanitizer diharapkan dapat mengurangi tingkat penyebaran COVID-19 dikawasan pantai Batakan desa Batakan Kecamatan Panyipatan Kabupaten Tanah Laut

PENGHARGAAN

Saya ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang sudah berperan dan mendukung guna untuk kelancaran kegiatan ini sehingga tidak ada hambatan apapun terutama kepada kepala desa Batakan Bapak Arsani. Selanjutnya ucapan terima kasih kepada teman-teman yang sudah membantu saya dalam menyelesaikan kegiatan ini. Terakhir saya ingin mengucapkan terimakasih kepada kedua orang tua saya yang sudah mendukung secara moral maupun materil dalam pelaksanaan kegiatan yang saya lakukan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Fatimah, C., & Ardiani, R. (2018, April). Pembuatan hand sanitizer (pembersih tangan tanpa air) menggunakan antiseptik bahan alami. In *Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian* (Vol. 1, No. 1, pp. 336-343).
- Khamidah, S., Saefurrohim, M. Z., & Sholahuddin, I. PEMBUATAN HAND SANITIZER ALAMI SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN PERSONAL HIGIENE MASYARAKAT DESA KALIKAYEN, KOTA SEMARANG.
- Syafrida, S., & Hartati, R. (2020). Bersama melawan virus covid 19 di Indonesia. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 7(6), 495-508.
- Yuliana, Y. (2020). Corona virus diseases (Covid-19): Sebuah tinjauan literatur. *Wellness And Healthy Magazine*, 2(1), 187-192.
- Zheng, Y. Y., Ma, Y. T., Zhang, J. Y., & Xie, X. (2020). COVID-19 and the cardiovascular system. *Nature Reviews Cardiology*, 17(5), 259-260.